

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka simpulan dan saran dalam penelitian ini adalah :

A. Kesimpulan

1. Profesi para Ibu di Ma'had Darul Ilmi MAN 3 Kediri: Ibu Rumah Tangga sebanyak 55%, PNS sebanyak 9%, Pedagang/Wiraswasta sebanyak 12%, Guru sebanyak 21%, Pegawai sebanyak 1%, Dokter sebanyak 1% dan Perangkat Desa sebanyak 1%.
2. Pola Asuh Ibu dari Santri Putri Ma'had Darul Ilmi MAN 3 Kediri mayoritas demokratis, dengan total setengah lebih dari seluruh jumlah santri putri. Kemudian sisanya Pola Asuh Ibu yang *Less Democratic* dan *Up Democratic*.
3. Karakter (Kerja Keras) santri putri Ma'had Darul Ilmi MAN 3 Kediri dominan mempunyai karakter (kerja keras) Sedang yakni berjumlah 39 orang. Jumlah ini masih jauh dibandingkan hanya 13 santri putri yang mempunyai karakter (kerja keras) Istimewa dan 26 santri putri yang mempunyai karakter (kerja keras) Kuat. Sisanya santri putri berkarakter (kerja keras) Cukup dan Lemah
4. Profesi Ibu tidak berpengaruh terhadap Pola asuh ibu. Karena ibu percaya kepada pekerja rumah tangga dan menganggap asuhan anak menjadi bagian dari pekerja rumah tangga.

5. Pola Asuh Ibu secara simultan tidak berpengaruh positif terhadap Karakter (Kerja Keras) Anak di Ma'had Darul Ilmi MAN 3 Kediri. Hal ini karena dua faktor, yaitu faktor urutan kelahiran anak dan faktor keluarga terdekat.
6. Dua variabel yakni Profesi Ibu dan Pola Asuh Ibu tidak berpengaruh secara parsial terhadap Karakter (Kerja Keras) Anak di Ma'had Darul Ilmi MAN 3 Kediri karena usia 15-18 tahun merupakan usia yang mempunyai mempunyai ciri-ciri pemikiran yang lain menurut Ginsburg dan Opper pada tahun 1988. Usia yang labil untuk bekerja keras. Sebagaimana teori Immanuel Kant bahwa apakah kita dibesarkan di India atau di Greenland, tapi apapun kita, kita memandang dunia sebagai serangkaian proses dalam waktu dan ruang. Ini dapat diketahui sebelum terjadi untuk dialami. Seorang anak yang mempunyai karakter (kerja keras) karena dibesarkan oleh ruang dan waktu berkarakter (kerja keras). Namun ruang dan waktu tersebut, apapun atau bagaimanapun orang tua mendidik karakter (kerja keras), anak memandangnya adalah sebuah proses yang belum menjadi hasil

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, adapun saran yang dapat diberikan adalah :

1. Dari aspek Profesi Ibu diharapkan anak dapat mengerti profesi ibu. Apapun profesi ibu adalah nikmat yang tidak perlu didustakan. Mempunyai ibu yang berprofesi merupakan suatu kenikmatan.
2. Dari aspek Pola Asuh Ibu diharapkan anak patuh pada ibu. Meskipun ibu mempunyai pola asuh *up democratic* ataupun *less democratic*, tapi yang pasti apa yang dilakukan ibu semestinya bertujuan baik untuk anaknya.
3. Dari aspek Karakter (Kerja Keras) diharapkan santri putri Ma'had Darul Ilmi tetap mempertahankan karakter (kerja keras) yang dimiliki meskipun faktor karakter (kerja keras) tersebut bukan karena didikan dari ibu. Mungkin inilah alasan ibu memberi kesempatan untuk belajar di ma'had karena di ma'had mengajarkan karakter (kerja keras).